

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, Pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Gemah Ripah memiliki dampak yang positif yang signifikan terhadap kesejahteraan perempuan di wilayah tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Program pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Gemah Ripah menghasilkan beberapa efek yang berarti. Pertama, anggota kelompok mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pertanian dan manajemen usaha, meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian mereka. Kedua, pelatihan tersebut mendorong diversifikasi usaha, menciptakan peluang ekonomi baru. Ketiga, partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan meningkatkan peran mereka dalam pengelolaan organisasi dan pembangunan masyarakat. Keempat, terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kemandirian perempuan. Kelima, adanya dukungan dan solidaritas antar anggota kelompok menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Gemah Ripah memberikan dampak positif yang signifikan baik dari segi ekonomi maupun sosial bagi perempuan di wilayah tersebut. Dari perspektif teori Budiani (2008) dan empat indikator untuk mengukur penelitian yaitu akses yang menunjukkan kesamaan hak, partisipasi, kontrol yang sama, dan manfaat bersama, program ini sesuai dengan indikator tersebut, memastikan kesetaraan, partisipasi aktif, pengelolaan yang setara, dan manfaat bersama bagi anggotanya.

### **5.1.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyapaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu di lakukan upaya untuk memperluas pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Gemah Ripah ke daerah-daerah lain yang memiliki potensi serupa. Langkah ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan menjalin kerja sama dengan mitra lokal serta pemerintah daerah untuk menerapkan program serupa di wilayah-wilayah yang membutuhkan.
2. Pentingnya menjalankan program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh perempuan anggota kelompok dapat terus ditingkatkan dan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Salah satu cara untuk

mencapai hal ini adalah dengan menyelenggarakan pelatihan berkala dan membentuk kelompok diskusi atau forum untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

3. Perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap program pemberdayaan perempuan ini guna mengevaluasi kinerjanya, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa program tersebut tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya.

4. Mengembangkan strategi komunikasi dan sosialisasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, terutama di kalangan perempuan, mengenai pentingnya pemberdayaan perempuan dan manfaat yang dapat diperoleh melalui program seperti Kelompok Wanita Tani Gemah Ripah.

